

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting. Pendidikan tidak dapat diperoleh dalam waktu singkat namun memerlukan proses yang cukup panjang melalui suatu pembelajaran sehingga mencapai hasil yang dapat memberikan efek positif terhadap kehidupan dan lingkungan sekitar.

Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu kesuatu keadaan yang lebih baik. Pendidikan sebagai pranata pembangunan sumber daya manusia yang berperan dalam pembentukan peserta didik agar menjadi aset bangsa yang diharapkan, supaya menjadi manusia yang produktif.

Salah satu tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat.

Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Ketidaktepatan dalam penggunaan metode dan media akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang

disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang akan mengakibatkan siswa menjadi apatis.

Prinsip pengajaran yang baik adalah jika proses belajar mengajar mampu menggeneralisasikan konsep dari bahan abstrak menjadi hal yang jelas dan nyata. Maksudnya, proses belajar mengajar dapat memberikan suatu perubahan yang lebih berarti pada diri anak di masa yang akan datang.

Dalam proses belajar mengajar, keaktifan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh pakar pendidikan sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh akan benar-benar mendapatkan hasil yang optimal. Pendidik hanyalah merangsang keaktifan dengan jalan menyajikan bahan pelajaran, sedangkan yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai dengan kemauan, kemampuan, bakat dan latar belakang masing-masing.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama, daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat. Terhadap perbedaan daya siswa sebagaimana kenyataan di atas, diperlukan strategi dan metode pengajaran yang tepat.

Ada berbagai macam metode mengajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran, namun setiap metode mengajar tersebut digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Djamarah, Syaiful Bahri (2010:105) menyatakan bahwa, “Suatu Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya”. Oleh karena inilah suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan atau materi pelajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator maupun tujuan pembelajaran dari materi tersebut.

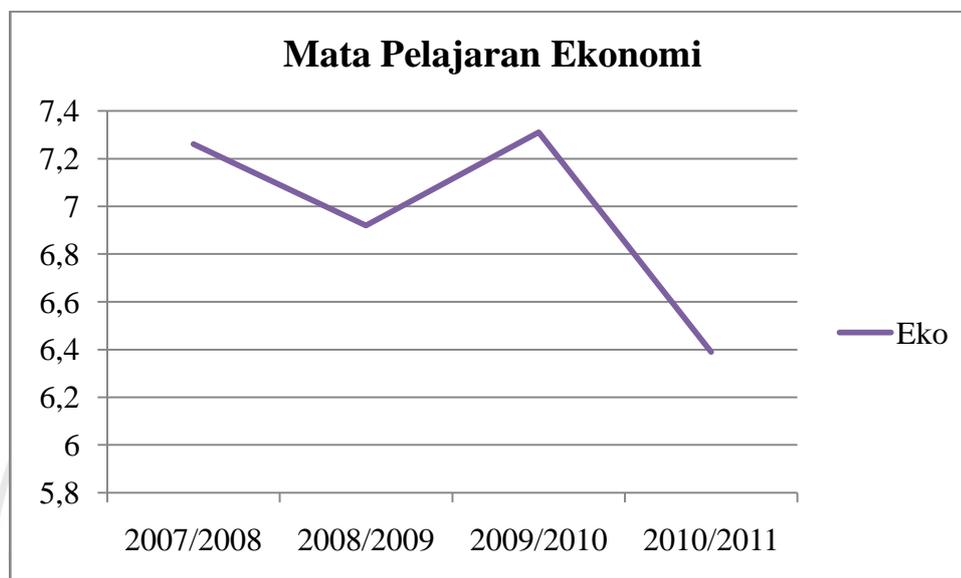
Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa SMA/MA yang mengambil jurusan IPS. Ekonomi salah satu mata pelajaran yang ada dalam Ujian Nasional. Oleh karena itu pelajaran ekonomi sebagai salah satu penentu kelulusan siswa dalam Ujian Negara. Di bawah ini disajikan daftar kolektif rata-rata hasil Ujian Nasional SMA Negeri 1 Sukatani jurusan IPS.

Tabel 1.1
Daftar Kolektif Rata-rata Ujian Nasional
SMA Negeri 1 Sukatani Kab. Purwakarta

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	NILAI						Prosentase Kelulusan
		B.Ind	B.Ing	Mat	Eko	Sos	Geo	
2007/2008	141	7.15	5.95	6.23	7.26	7.64	5.44	97.14%
2008/2009	147	5.59	8.23	6.59	6.92	7.02	6.25	98.63%
2009/2010	110	7.52	7.00	7.25	7.31	5.94	6.30	100%
2010/2011	91	7.76	7.20	7.29	6.39	6.75	6.59	100%

Sumber : Data Nilai Arsip SMAN 1 Sukatani

Adapun untuk pelajaran ekonomi dari tabel 1.1 disajikan dalam diagram berikut ini :



Gambar 1.1
Diagram Rata-rata Hasil Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi

Dalam gambar 1.1 terlihat adanya ketidak stabilan nilai dari setiap tahunnya. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan penguasaan siswa pada materi ekonomi sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

Dalam pelajaran ekonomi terdapat materi akuntansi yang mulai diberikan di kelas XI dan dilanjutkan di kelas XII. Ekonomi akuntansi adalah salah satu pelajaran yang sarat dengan pengetahuan yang prosedural, dalam pelajaran ini siswa dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menyusun siklus akuntansi perusahaan jasa maupun dagang. Siklus akuntansi tersebut dimulai dengan pencatatan transaksi ke dalam jurnal, pemindahan transaksi dari jurnal ke buku besar, pengikhtisaran dalam bentuk neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, menyusun kertas kerja, membuat laporan keuangan, dan terakhir

Hanny Mulyawati, 2012

Pengaruh Metode Latihan Keterampilan/Drill

Terhadap Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

membuat jurnal penutup dan pembalik. Konsekuensi dari materi seperti ini adalah bila seorang siswa tidak memahami langkah-langkah dasar, maka siswa itu akan kesulitan untuk memahami langkah selanjutnya yang lebih kompleks, kondisi ini tentu berimplikasi kepada kegagalan dalam pembelajaran.

Tujuan pembelajaran ekonomi-akuntansi di atas seyogianya harus dicapai oleh siswa, namun ternyata kondisi di lapangan berdasarkan hasil pengamatan data yang ada menunjukkan bahwa banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal. Adapun data tersebut dirangkum dalam tabel 1.2:

Tabel 1.2
Hasil Nilai Rata-Rata Murni UTS dan UAS Kelas XI Semester 2
Pelajaran Ekonomi Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Tahun Ajaran/KKM	Kelas/Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata UTS	Jumlah Siswa yang mencapai KKM	Nilai Rata-Rata UAS	Jumlah Siswa yang mencapai KKM
2008/2009 KKM 70	XI1/ 41	37,80	5 Orang	55,17	13 Orang
	XI2/ 38	50,00	11 Orang	56,58	13 Orang
	XI3/ 39	33,08	3 Orang	52,68	8 Orang
2009/2010 KKM 68	XI1/ 31	43,87	2 Orang	51,77	4 Orang
	XI2/ 30	47,03	3 Orang	51,70	4 Orang
	XI3/ 31	51,39	3 Orang	60,13	6 Orang
2010/2011 KKM 69	XI1/ 32	56,67	5 Orang	57,09	6 Orang
	XI2/ 30	57,67	8 Orang	59,20	8 Orang
	XI3/ 30	56,63	5 Orang	59,07	7 Orang

Sumber : Data nilai SMA Negeri 1 Sukatani

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekonomi dalam materi siklus akuntansi masih jauh dari pencapaian KKM serta belum memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar yang memuaskan.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang menguasai materi yang diajarkan. Karena itu peneliti mencoba melakukan penelitian untuk

Hanny Mulyawati, 2012

Pengaruh Metode Latihan Keterampilan/Drill

Terhadap Hasil Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode latihan keterampilan/*drill* dengan menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Siswa (*Student Work Sheet*).

Menurut Joesafira, Delsa (2010), “Metode latihan keterampilan/*drill* merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan - latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata latihan mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang - ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistis, ia akan berusaha melatih keterampilannya.”

Metode latihan keterampilan/*drill* merupakan cara penyajian bahan pelajaran, guru memberikan seperangkat latihan soal yang harus dikerjakan oleh siswa secara individual dengan menggunakan bahan ajar lembar kerja siswa (LKS).

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Keberhasilan belajar siswa merupakan harapan bagi setiap guru, orang tua, pemerintah bahkan masyarakat pada umumnya. Keberhasilan siswa sangat diharapkan mengingat mereka merupakan generasi yang akan menentukan pembangunan bangsa di masa mendatang. Proses pendidikan

siswa di sekolah pada intinya adalah melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Ada beberapa hal yang menjadi faktor penentu keberhasilan belajar siswa. Menurut Djamarah, Syaiful Bahri (2010;109) “faktor yang dimaksud adalah tujuan, guru, peserta didik, kegiatan pengajaran, bahan dan alat evaluasi dan suasana evaluasi.”

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.

Guru akuntansi di SMAN 1 Sukatani, mengungkapkan bahwa akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, karena kurangnya pengaitan ilmu-ilmu yang lain dapat menyebabkan pelajaran akuntansi itu kering, kurang kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dalam memahami akuntansi dibutuhkan penalaran tinggi. Serta menurutnya, bagi sebagian siswa SMA bukanlah suatu hal yang mudah untuk memahami suatu konsep yang abstrak, khususnya konsep-konsep dalam mata pelajaran akuntansi karena kenyataan di lapangan mengisyaratkan bahwa hasil belajar siswa terkait dengan pengetahuan siswa mengenai materi siklus akuntansi masih rendah.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, maka diperlukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMAN 1 Sukatani dalam Pelajaran ekonomi materi siklus akuntansi. Salah satunya yaitu dengan

mengembangkan metode yang tepat dalam pembelajaran akuntansi, agar siswa mudah memahami akuntansi dengan benar dan cepat. Metode latihan keterampilan/*drill* salah satu cara yang tepat guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam pelajaran ekonomi materi siklus akuntansi.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian ini **“Pengaruh metode latihan keterampilan/*drill* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sukatani kabupaten Purwakarta”**.

B. Perumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti berkenaan dengan rendahnya hasil belajar siswa dalam pengetahuannya tentang materi siklus akuntansi. Adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh metode latihan keterampilan/*drill* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ekonomi?”. Metode latihan keterampilan/*drill* yang akan dieksperimenkan disandingkan dengan metode ceramah dan pemberian tugas yang dilakukan dalam kesehariannya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan antara hasil *Pre-test* dengan *Post-test* dengan perlakuan metode latihan keterampilan/*drill*?

2. Apakah terdapat perbedaan antara hasil *Pre-test* dengan *Post-test* tanpa perlakuan metode latihan keterampilan/*drill* yaitu dengan metode ceramah dan pemberian tugas?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang mendapat perlakuan metode latihan keterampilan/*drill* dengan kelas yang tidak mendapat perlakuan metode latihan keterampilan/*drill* pada pengukuran akhir (*Post-test*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memperoleh gambaran tentang ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar dilihat dari hasil pengukuran awal (*Pretest*) dan Pengukuran akhir (*Posttest*) dengan perlakuan metode latihan keterampilan/*drill*.
2. Memperoleh gambaran tentang ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar dilihat dari hasil pengukuran awal (*Pretest*) dan Pengukuran akhir (*Posttest*) dengan metode ceramah dan pemberian tugas.
3. Memperoleh gambaran tentang ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar dilihat dari hasil pengukuran akhir (*Posttest*) antara kelas yang pembelajarannya menggunakan metode latihan keterampilan/*drill* dengan kelas yang pembelajarannya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari adanya penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Adapun manfaat-manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi khasanah pada proses pembelajaran ekonomi terutama yang berkaitan dengan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini pembelajaran menggunakan metode latihan keterampilan/*drill*. Penggunaan metode latihan keterampilan/*drill*, untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Dengan diketahuinya kadar kekuatan pengaruh tersebut, diharapkan dapat menunjukkan seberapa penting variable tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, serta menambah pengalaman yang relevan dengan teori sebagai calon guru serta melatih kemampuan penulis dalam menganalisa suatu masalah dan pemecahannya. Serta melatih diri dalam melakukan perencanaan pembelajaran.
- b. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif penerapan metode latihan keterampilan/*drill* yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

- c. Bagi siswa, dapat membangun pengetahuan, memotivasi untuk giat belajar, memberikan banyak latihan guna meningkatkan hasil belajarnya serta menumbuhkan keterampilan akuntansi.
- d. Bagi peneliti lain, sebagai sumber informasi penerapan metode latihan keterampilan/*drill* pada pembelajaran ekonomi.

